

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field ressearch*) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.¹ Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka.²

3.2 Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.³ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah mengetahui seberapa besar pengaruh konten Islami terhadap minat beli konsumen dalam pembelian Hp Nexian C900 di Flexi Center Plaza Simpang 5 Semarang, dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 17.

² Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, Jakarta: PT Gramedia, 2005, hlm. 93.

³ Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 42

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku-buku, brosur dan artikel yang di dapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian.⁴ Atau data yang berasal dari orang-orang kedua seperti wawancara dengan pengunjung Flexi Center di Plaza Simpang 5 Semarang atau bukan data yang datang secara langsung, data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang di peroleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.⁵ Untuk memperoleh data tersebut peneliti mengambil beberapa buku, brosur, *website*, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.2.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.2.3.1 Metode Angket (Kuesioner)

Metode kuesioner adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan responden merespon daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Instrumen dalam penelitian ini

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, hlm. 119.

⁵ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Off set, 2006, hlm. 160.

bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak disediakan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternatif- alternatif jawaban telah disediakan.⁶

Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban dengan tabel sebagai berikut:⁷

Tabel 3.1

Skala *Likert*

Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.2.3.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku harian, transkrip, buku, surat

⁶ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm. 49-50.

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis multivariate Dengan Program SPSS, Cetakan IV*(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2005), h. 45.

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan obyek penelitian.⁸

Dalam hal ini peneliti ingin mendapatkan data tentang profil Flexi Center Plaza simpang 5 Semarang.

3.2.3.3 Metode Wawancara (*Interview*)

Merupakan teknik pengambilan data di mana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden.⁹ Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.¹⁰

Peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak Flexi Center Plaza simpang 5 Semarang untuk mendapatkan data tertentu, terutama apabila data yang diperoleh melalui metode dokumentasi ada yang belum jelas.

3.3 Populasi Dan Sampel

⁸ *Ibid*, hlm. 231.

⁹ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2006), hlm. 137

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006), hlm. 227

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah Semua orang yang memiliki minat terhadap konten Islami di Flexi Center Simpang 5 Semarang. Oleh karena itu populasi ini merupakan populasi tak terbatas karena tidak dapat diketahui secara pasti jumlah sebenarnya dari konsumen yang menggunakan handphone Nexian C900.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹² Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.¹³

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pendekatan *accidental sampling* yaitu peneliti memilih responden dengan cara mendatangi responden di tempat-tempat keramaian lalu memilih calon responden harus memiliki karakteristik tertentu, yaitu responden yang berkunjung di Flexi Center Plaza Simpang 5 Semarang.

¹¹ *Ibid*, hlm. 80

¹² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit ALFABETA hlm. 81

¹³ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 109.

Pada penelitian ini dalam menentukan sampel digunakan rumus sebagai berikut : (Djarwanto,1993)

$$n = \left| \frac{Z_{\frac{1}{2}\alpha}}{E} \right|^2$$

keterangan :

n = sampel

$Z_{\frac{1}{2}\alpha}$ = nilai tabel α yang dikehendaki

E = maksimu kesalahan yang dikehendaki

Pada penelitian ini kesalahan atau error (E) adalah sebanyak 20% dengan interfal keyakinan sebanyak 95% maka sampel sebanyak :

$$\begin{aligned} n &= \left| \frac{1,96}{0,20} \right|^2 \\ &= 96,04 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian.¹⁴ Obyek penelitian yang dimaksud adalah Semua yang memiliki minat pada konten Islami di Flexi Center simpang 5 Semarang. Pada dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasionalisasi kontrak supaya dapat diukur. Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat dari tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.2

Variabel Penelitian, Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
1	Konten Islami	Informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik	<ul style="list-style-type: none"> - Mobile Qur'an - Hadist - Adzan 	Likert
2	Minat	Keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati yang sangat kuat terhadap sesuatu, yang timbul rasa perhatian, rasa ingin tahulebih dalam dan adanya hasrat untuk melakukan sesuatu yang muncul akibat adanya objek tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> - Cognitif Component - Affective Component - Behavioral Component 	Likert

¹⁴ Husein Umar, *Op.cit.*, hlm.99.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis dengan dilakukan dengan cara yaitu analisis kuantitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain: uji validitas dan reliabilitas, dan uji statistik.

3.6 Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas

a) Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir, cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *product moment*. Jika r hitung $>$ r table dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.¹⁵

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid atau sah, apabila koefisien korelasi (r) berharga positif dan sama atau lebih besar dari harga tabel pada taraf signifikansi 5%.

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung, Alfabeta, 2006), hlm. 139

dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan secara *internal consistency*, yaitu mencobakan instrumen sekali saja.

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*.¹⁶

Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *Croanbach Alpha* lebih besar dari 0,60¹⁷.

Menghitung tingkat keeratan hubungan (korelasi) dengan menggunakan tabel keeratan hubungan variabel sebagai berikut:¹⁸

Tabel 3.3

Keeratan Hubungan Variabel

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 – 0,20	Hubungan sangat lemah
$\geq 0,20 - 0,40$	Hubungan rendah
$\geq 0,40 - 0,70$	Hubungan sedang / cukup
$\geq 0,70 - 0,90$	Hubungan kuat / tinggi
$\geq 0,90 - 1,00$	Hubungan sangat kuat / tinggi

¹⁶ *Ibid*, hlm 135.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: UNDIP, 2005, hlm. 129.

¹⁸ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dilengkapi Aplikasi Program SPSS*, Bandung, Pustaka Setia, 2007, hlm. 127-128

c) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi *normal* atau tidak.¹⁹ Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.²⁰

3.7 Uji Statistik

Untuk menguji hipotesis digunakan alat uji statistik yaitu deskriminasi analysis. Alasan yang mendasari penggunaan alat statistik ini karena penelitian ini menguji obyek yang mempunyai dua kategori mutual eksklusif berdasarkan beberapa variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.²¹

Adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variable yang dimaksud.²²

Validitas dari sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur.²³ Untuk menghitung validitas tiap item instrumen dalam penelitian ini

¹⁹ Dwi Priyatno, *Op. cit*, hlm. 28.

²⁰ Imam Ghozali, *Op.cit*. hlm. 76.

²¹ Iqbal Hasan, *op.cit*, hal 269.

²² Suharsimi Arikunto, *op cit*, hlm. 168.

²³ Suliyanto, *Op.cit*, hlm. 146

digunakan korelasi product moment, yaitu dengan menggunakan rumus:²⁴

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Minat beli

a = Konstanta

b = Koefisien korelasi

X = Konten Islami

Untuk menguji apakah variabel independent mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, maka diperlukan uji koefisien.

a. Uji Koefisien Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.²⁵

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

²⁴ Suharsimi Arikunto, *op cit*, hlm. 274

²⁵ Dwi Priyatno, *op.cit.*, hal 81

Keterangan: R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independent

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²⁶

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi variabel i

Sb_i = Standar error variabel i

Atau dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kas

²⁶ *Ibid*, hlm. 83